

Modul

Jatidiri dan Karakteristik Wirausahawan Yang sukses.

A. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini diharapkan mahasiswa :

- Dapat mendeskripsikan jati diri seorang wirausahawan sejati.
- Dapat menyebutkan karakteristik-karakteristik Wirausahawan sukses.

B. Materi

- Pendahuluan
- Karakteristik dari Jati Diri Wirausahawan Sukses
- Karakteristik dan Jatidiri lain dalam diri Wirausahaan

C. Buku Pustaka

1. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Prenada Media, Jakarta, Edisi ke tiga, 2005
2. Timmons, J.A., LE Smollen, A.L.M. Dinggee Jr., *New Venture Creation, A guide To do Small Business Management*, Irwin Book Company, Homewood, Illinois, 1985.
3. Wiratno, Masykur, *Pengantar Kewirausahaan, Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*, BPTK UGM Yogyakarta, edisi pertama, 1996.
4. Yoesoef, Daud, *Pendidikan dan Pengembangan Kewirausahaan Dalam Wiraswasta, Orentasi, Konsepsi dan Ikrar*, Rosyid, Thoufick, (Ed), Jakarta, Tugas Wiraswasta, 1984.
5. Siagian, Salim, dan Asfakani, *Kewirausahaan Indonesia dengan semangat 17-8-45*, Puslakop & P2K Departemen Koperasi dan

Pembinaan Pengusaha Kecil bekerjasama dengan Kloang Jaya Putra Timur, 1995.

6. Sumahamijaya, Suparman, *Makna Kewiraswastaan*, Jakarta, Tugas Wiraswasta, 1984.
7. Purnomo, *Kewirausahaan, Materi Pokok*, LUTH 4354/2 SKS/Modul 1-6, Universitas Terbuka, 1994.
8. Imron, M. Usman, *Kewirausahaan, bahan kuliah Kewirausahaan semester V tahun 1994*, FE Universitas Borobudur, 1994.

D. Uraian Materi

1. Pendahuluan

Pertanyaan yang berulang-ulang muncul dalam sejarah para entrepreneur adalahapa saja yang merupakan karakteristik para entrepreneur yang berhasil ?

Beberapa di antara karakteristik yang berkaitan dengan persoalan entrepreneurship dapat dipelajari, tetapi adapula yang sulit dipelajari. Untuk memudahkan mengetahui keberhasilan para entrepreneur , maka berikut ini akan dikemukakan beberapa kecenderungan dan hasil penelitian para pengamat (diantaranya Prof. Dr. J. Winardi, SE) yang dapat dipelajari sehingga apabila ada tambahan lain yang mewakili dari yang diungkapkan disini tidak akan menutup kemungkinan untuk dikaji.

2. Karakteristik dari Jati Diri Wirausahawan Sukses

Karakteristik dari Jati diri para wirausahawan sukses secara umum dapat dikelompokkan dalam sepuluh (10) jenis karakteristik yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komitmen dan determinasi yang tiada batas.

Apabila kita bertanya kepada sejumlah entrepreneur : "apa sajakah yang dianggap mereka sebagai bahan ramuan dalam keberhasilan yang diraih mereka", maka seringkali karakteristik ini disebut.

Tingkat komitmen para entrepreneur biasanya dapat terganggu oleh kesediaan mereka untuk merusak kondisi kemakmuran pribadi mereka, oleh kesediaan mereka untuk menginvestasi waktu, mentolerir standar kehidupan lebih rendah , dibandingkan dengan standar hidup yang sebenarnya dapat diminati mereka, dan bahkan pengorbanan waktu berkumpul dengan keluarga mereka.

2. Dorongan atau rangsangan kuat untuk mencapai Prestasi

Salah satu diantara motivator-motivator kuat, yang mendorong para entrepreneur adalah kebutuhan untuk meraih prestasi. Mereka secara tipikal dirangsang oleh kebutuhan untuk melampaui hasil-hasil yang diraih mereka pada masa lampau; uang makin kurang berarti sebagai motivator, dan uang lebih banyak dijadikan alat untuk mengukur hingga dimana pencapaian prestasi mereka.

3. Orientasi ke arah Peluang-peluang serta tujuan-tujuan.

Para entrepreneur yang berhasil, cenderung memusatkan perhatian mereka kepada peluang-peluang, yang mewakili kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi atau problem-problem yang menuntut adanya pemecahan-pemecahan.

Para Entrepreneur sangat berorientasi pada atujuan, dalam rangka upaya mengejar peluang-peluang yang teridentifikasi.

Kebanyakan entrepreneur dapat bereaksi dengan cepat, apabila mereka menghadapi pertanyaan: "...apa saja tujuan-tujuan mereka untuk minggu ini, untuk tahun ini, dan untuk lima tahun mendatang ?".

4. Lokus Pengendalian Internal

Para Entrepreneur yang berhasil, sangat yakin akan diri mereka sendiri. Riset yang dilakukan orang telah menunjukkan bahwa mereka beranggapan bahwa mereka sendiri yang mengendalikan "nasib" perusahaan mereka, dan bukan kekuatan-kekuatan luar yang mengendalikan dan menentukan hasil-hasil yang akan diraih mereka. Para entrepreneur yang berhasil juga bersikap amat realistis tentang kekuatan serta kelemahan mereka sendiri dan rekanan mereka dan apa saja yang dapat dilakukan mereka, dan apa yang tidak mungkin dilakukan mereka.

5. Toleransi terhadap Ambiguitas.

Para Entrepreneur, yang baru memulai usaha baru mereka, menghadapi kebutuhan untuk mengimbangkan pengeluaran-pengeluaran untuk gaji dan upah karyawan mereka dengan hasil yang diraih mereka. Pekerjaan-pekerjaan secara konstan berubah, para pelanggan silih berganti, dan kemunduran dan kejutan-kejutan merupakan hal yang tidak dapat dihindari.

Para entrepreneur menerima hal-hal yang dikemukakan sebagai bagian dari kehidupan mereka.

6. Keterampilan dalam hal menerima Resiko yang diperhitungkan.

Para entrepreneur ibarat para pilot pesawat udara, senantiasa menghadapi resiko yang diperhitungkan. Mereka berupaya sekuat tenaga untuk mengurangi resiko demikian. Mereka mempersiapkan diri dan mengantisipasi problem-problem yang mungkin akan timbul; mereka mengkonfirmasi peluang yang ada, dan apa yang diperlukan untuk meraih keberhasilan; mereka menciptakan cara-cara untuk berbagi resiko dengan para rekanan mereka, para pelanggan mereka, para investor mereka, para kreditor mereka, dan bahkan para partner mereka. Mereka dengan hati-hati mengendalikan peranan pokok dalam hal melaksanakan operasi-operasi perusahaan mereka.

7. Kurang dibutuhkan Status dan Kekuasaan.

Memang harus diakui, bahwa kekuasaan serta status diraih oleh para entrepreneur yang berhasil, tetapi sang entrepreneur yang berhasil tetap memusatkan perhatiannya pada peluang-peluang, para pelanggan, pasar, persaingan dibandingkan dengan status atau kekuasaan atas pihak lain.

8. Kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah.

Para entrepreneur yang berhasil mencari problem-problem yang dapat mempengaruhi keberhasilan mereka, dan secara metodologis mereka berusaha untuk memecahkannya. Mereka tidak terintimidasi oleh situasi-situasi sulit. Mereka dapat bersikap desistif (berani mengambil keputusan) dan mereka dapat menunjukkan kesabaran apabila perspektif jangka panjang dianggap sebagai hal yang tepat.

9. Kebutuhan tinggi untuk mendapatkan Umpan-balik (Feed-back)

Bagaimana perkembangan usaha kita ? Pertanyaan demikian senantiasa bermukim dibenak para entrepreneur. Para entrepreneur

secara agresif mencari umpan balik (informasi) yang memungkinkan mereka mempercepat kemajuan serta efektivitas mereka.

Secara instinktif mereka membina hubungan dengan orang-orang untuk mendapat pelajaran dari mereka, yang menimbulkan dampak sekunder diekspansinya jejaring kerja mereka (network) berupa kontak-kontak dan pengaruh yang bermanfaat.

10. *Kemampuan untuk menghadapi kegagalan secara efektif.*

Para entrepreneur tidak takut akan kegagalan, memang mereka sangat mendambakan keberhasilan, tetapi apabila harus, mereka menerima kegagalan dan memanfaatkannya sebagai suatu cara untuk belajar, bagaimana cara lebih baik mengelola dan memimpin pada masa mendatang.

2. **Tugas**

2.1. Sdr. Disini melakukan pengamatan dan analisis terhadap para pelaku kendali usaha (para pengusaha) di negeri kita, selanjutnya anda diminta untuk mengidentifikasi karakteristik-karakteristik yang mirip atau mungkin tidak sekedar dari 10 komponen di atas. Sebagai sumber pengamatan anda bisa memanfaatkan berbagai media sebagai tempat mencari informasi termasuk dari internet ?

2.2. Dari hasil pengamatan dan bahasan sdr. Terhdap 10 kelompok karakteristik diatas, selanjutnya anda memberikan contoh tokoh-tokoh para pengusaha (bisa berawal dari industri kecil maupun

industri yang telah besar serta maju) yang dapat dijadikan panutan / teladan bagi negara kita?

3. Karakteristik dan Jatidiri lain dalam diri Wirausahaan

Disamping karakteristik yang telah disajikan, masih ada empat jenis karakteristik entrepreneur, tambahan karakteristik lain yang dimiliki seorang entrepreneur yang nampak pada diri seseorang sejak lahir. Adapun karakteristik tersebut adalah sebagai berikut (Timmons, 1985 : 19) :

a. Energi tanpa batas, kesehatan Prima, dan Stabilitas Emosional.

Para entrepreneur menghadapi aneka macam tantangan, yang menuntut adanya energi fisik hebat, dan energi emosional yang mantap. Para entrepreneur yang berhasil, sangat menilai tinggi, upaya mencapai kesehatan prima dan kesehatan emosional baik.

b. Kreativitas dan Kemampuan untuk bertindak inovatif.

Kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru, konsep-konsep baru, dan cara-cara baru untuk memandang masalah-masalah, merupakan inti entrepreneurship yang berhasil. Kemampuan untuk melihat adanya peluang, dan bukan masalah dan sebuah solusi dan bukan sebuah dilema, merupakan sebuah keterampilan fundamental yang mencirikan banyak entrepreneur.

c. Intelegensi Tinggi dan Kemampuan Konseptual

"Hidung tajam" (indera keenam) untuk bisnis dan kemampuan untuk melihat gambaran menyeluruh yang berkaitan dengan bisnis mereka, merupakan ciri umum di antara para entrepreneur. Para entrepreneur yang berhasil merupakan kelompok pemikir strategis yang baik.

d. Visi dari Kapasitas (kemampuan) untuk memberi inspirasi.

Kemampuan untuk membentuk, serta mengkomunikasikan sebuah visi dengan cara yang menginspirasi pihak lain merupakan sebuah keterampilan yang bernilai tinggi bagi sang entrepreneur.

Dengan membahas ciri-ciri dan kebiasaan (karakteristik) umum para entrepreneur yang berhasil maka sudah barang tentu kita dapat memanfaatkannya terutama untuk mempelajari hal-hal yang bisa dijadikan contoh dan diadaptasi apabila diri kita belum memiliki ataupun belum dibangun kepribadian dengan dengan ciri-ciri seperti wirausahawab sukses.

4. Tugas

1. Tugas anda selanjutnya adalah berdiskusi serta memberikan contoh para wirausahawan sukses yang diawali dari industri kecil hingga saat ini menjadi sukses menjadi Konglomerat.?
2. Selanjutnya anda berdiskusi mengenai karakteristik wirausahawan sukses dikaji dari sisi usia dan pendidikan apakah terjadi hubungan korelasi atau tidak? Dan Apakah usia mempengaruhi perkembangan karakteristik yang dimiliki para entrepreneur sukses sehingga melengkapi keberhasilan mereka ?
Bagaimana unsur mental mereka apakah gigih, tetap agresif apabila mereka usahanya tertimpa bencana atau krisis politik maupun kondisi pergantian kepemimpinan nasional ?
3. Diskusikan dan berikan catatan tersendiri mengenai karakteristik para pengusaha di Indonesia yang cenderung berupaya setelah melalui jatuh bangun usaha cenderung beralih menjadi politisi dan

penguasa ? Fenomena apakah ini berikan uraiak dan identifikasi karakteristik -karakteristik pribadi yang cenderung mendorong menciptakan perilaku seperti itu ?